

PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN HARGA TERHADAP MINAT
BELI KAIN TENUN KHAS BUTON DI KELURAHAN SULAA
KECAMATAN BETOAMBARI KOTA BAUBAU

LA SARIADE & HARUBALI

(Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unidayan)

ABSTRACT

Problem statement of the research were: 1) how the influence of product quality toward buying interest of woven fabric is; 2) how the influence of cost toward buying interest of woven fabric is; 3) how the influence of product quality and cost toward buying interest of woven fabric is; 4) how the correlation between the influence of product quality toward buying interest of woven fabric is; 5) how the correlation of the influence of cost toward buying interest of woven fabric is; 6) how the correlation of the influence of product quality and cost toward buying interest of woven fabric is. The objectives of the research were: 1) to find out the influence of product quality toward buying interest of woven fabric; 2) to find out the influence of cost toward buying interest of woven fabric; 3) to find out the influence of product quality and cost toward buying interest of woven fabric; 4) to find out the correlation between the influence of product quality toward buying interest of woven fabric; 5) to find out the correlation of the influence of cost toward buying interest of woven fabric; 6) to find out the correlation of the influence of product quality and cost toward buying interest of woven fabric.

The research was a quantitative research using correlation method Population of the research were 25 consumers of Butonese woven fabric, they were sample of the research all at once. Instrument of the research were observation, questionnaire and documentation.

Research outcomes were: 1) based on multiple linear regression analysis, it obtained the following equation namely $Y = 21.508 + 0,029X1 + 0,052X2$, so there were positive influence of product quality and cost toward buying interest of Butonese woven fabric in Sulaa village with the result of significant test of multiple linear regression equations which could be seen from the score of $F = 1.812$ and significant score of 0.187; 2) based on the correlation analysis, it obtained the correlation value between the variables of product quality and cost with interest in buying Butonese woven fabric in Sulaa village (R) that it was 0.376. While, the score of R_{square} was 0,141 with a significant value of 0.187. Because the score of R_{square} was $0.141 \geq 0,01$ with significant score of 0.187 at a significance level (α) of 0.01, so, the correlation between the variables of product quality and cost of interest in buying Butonese woven fabric in Su/aa village was significant.

Keyword: Product Quality, Cost Toward, Buying Interest of Butonese Woven Fabric

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi, Indonesia dalam posisi salah satu negara yang sedang berkembang dan berada dalam dunia ketiga, dimana Usaha Industri menjadi pusat perhatian sebagaimana yang tercermin dalam program peningkatan produktivitas dan kualitas hidup manusia dalam bidang industri untuk persiapan memasuki dalam daya saing dengan Negara-Negara Asia lainnya yang telah maju dengan Industrinya untuk bersaing di pasar Internasional. Berdasarkan hal tersebut, pemerintah telah mengariskan kebijakan- kebijakan yang bertujuan

untuk mengembangkan sektor Industri sebagai bagian dalam proses Usaha Mikro Kecil Menengah (MKM) yang diharapkan.

Salah satu kreativitas dan kecintaan terhadap budaya sekaligus menjadi kekayaan bangsa yang perlu dicatat adalah kain tenun. Kain Tenun tradisional Indonesia kaya dengan ragam warna, corak dan hias yang dipengaruhi oleh budaya dan sejarah daerah masing-masing. Di antara aneka ragam Kain tenun Nusantara adalah kain Tenun Khas Buton di Kelurahan Sulaa Kecamatan Betoambari Kota Baubau Sulawesi Tenggara. Karena telah dikenal banyak Penenun maka masyarakat dan para wisatawan menyebutnya dengan nama Kampung Tenun.

Dengan keunikan dan daya tarik tersendiri Kampung Tenun sehingga menjadi obyek, disamping peranannya sebagai penghasil industri rumah tangga sebagai tempat dimana proses pembuatan kain tenun khas Buton. Keunikan Kain Tenun Khas Buton yang tidak hanya terletak pada corak, motif dan warnanya saja. Namun dalam fungsinya sebagai media pelekot hubungan sosial bagi masyarakat Buton. Selain itu, kain tenun juga menjadi identitas diri, sosial, dan ritual agama juga sebagai media untuk memahami lingkungan alam mereka berdomisili.

Selain dari hasil karya yang menakjubkan, industri rumah tangga di haruskan menciptakan suatu produk dengan kualitas tinggi dengan harga terjangkau sesuai keinginan konsumen. Produk yang berkualitas akan menjadi daya tarik bagi konsumen. Dimana membawa pengaruh terhadap perilaku konsumen dalam memilih barang yang akan di beli ataupun yang dianggap paling sesuai dan benar-benar dapat memenuhi kebutuhan mereka.

Hasil produk yang berkualitas dengan harga bersaing merupakan kunci utama dalam memenangkan persaingan, yang pada akhirnya akan dapat memberikan nilai kepuasan pada konsumen. Konsumen kini memiliki tuntutan nilai yang jauh lebih besar dan beragam karena dihadapkan dalam berbagai pilihan berupa barang atau jasa yang dapat di beli. Dalam hal ini industri rumah tangga yang cerdas akan berusaha memahami sepenuhnya proses pengambilan keputusan konsumen, terhadap kualitas produk yang di hasilkan. Kualitas produk yang diujikan dan diharapkan, merupakan kemampuan suatu produk melakukan fungsinya. Kemampuan itu meliputi: daya tahan, kehandalan, ketelitian yang di hasilkan, kemudahan dioperasikan dan diperbaiki, serta atribut yang berharga pada produk secara keseluruhan (Kotler dan Amstrong, 2010:27).

Demikian halnya dengan harga, yang sangat menentukan kelangsungan suatu usaha, karena harga merupakan pondasi agar diminati atau tidak produk tersebut ketika dijual. Disamping itu, harga merupakan variabel yang dapat dikendalikan dan menentukan diterima dalam menerapkan persaingan, seperti yang terjadi penentuan harga dipasar yang seharusnya di tentukan pengrajin tenun harus terjangkau oleh seluruh tingkatan masyarakat.

Aktivitas pengrajin kain tenun yang berada di Kelurahan Sulaa adalah merupakan aktivitas usaha industri rumah tangga yang bergerak dibidang produksi kain tenun hingga sampai kemasannya, hal ini sesuai dengan pada pengrajin memproduksi kain tenun berdasarkan

pemesanan dengan kualitas produk dan harga yang telah ditentukan. Kemudian dari observasi awal dan wawancara dengan pengrajin di Kelurahan Sulaa bahwa masyarakat khususnya para ibu-ibu pengrajin kain tenun masih menggunakan alat tenun tradisional, kurang memahami proses pemasaran, permintaan konsumen dan pasar secara luas dan masih kurangnya peran pemerintah dalam mengadakan pembinaan terhadap peningkatan kuantitas dan kualitas serta sistem pemasaran sesuai kebutuhan pasar. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Minat Beli Kain Tenun Khas Buton di Kelurahan Sulaa Kecamatan Betoambari Kota Baubau”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Sulaa Kecamatan Betoambari Kota Baubau. Sedangkan Waktu pelaksanaan penelitian ini pada bulan Juni sampai bulan Juli 2018.

Populasi dalam Penelitian ini adalah 25 orang konsumen yang menggunakan kain tenun (kain tradisional) dan seluruh populasi yang akan di jadikan sampel berjumlah 25 orang. Instrumen dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa observasi, kuesioner (angket) dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linear Berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

- Y : variabel minat beli
- X1 : variabel kualitas produk
- X2 : variabel harga
- a : nilai konstanta
- b₁ : Koefisien Regresi Kualitas Produk
- b₂ : nilai koefisien regresi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Variabel Kualitas Produk

Kualitas produk merupakan karakteristik dan cerminan dari suatu produk yang bergantung pada kemampuan untuk memuaskan kebutuhan konsumen yang dinyatakan atau diimplikasikan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil tanggapan responden terhadap kualitas produk yang dapat dijelaskan dalam tabel 1 berikut :

Tabel 1
Tanggapan Responden Mengenai Kualitas Produk

No	Indikator Variabel Kualitas Produk	Skor Jawaban					Jumlah skor
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)	
1.	Daya tahan	9	35	6	-	-	50
2.	Kelebihan yang dihasilkan	5	20	-	-	-	25
3.	Kehandalan	6	48	18	3	-	75
4.	Persepsi kualitas	27	56	16	1	-	100
Jumlah							250

Sumber : data yang diolah 2018

Tanggapan responden sebagaimana tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan yang tinggi terhadap kualitas produk. Namun dengan adanya kehandalan menyebabkan yang baik yang ditampilkan khusus oleh pengrajin mengakibatkan kualitas produk semakin menarik di mata responden. Hal ini didukung oleh adanya kualitas produk yang sesuai dengan keinginan responden.

2. Deskripsi Variabel Harga

Harga adalah suatu atribut yang melekat pada suatu barang yang memungkinkan barang tersebut dapat memenuhi kebutuhan, keinginan dan memuaskan konsumen. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil tanggapan responden terhadap harga yang dapat dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 2
Tanggapan Responden Mengenai Harga

No	Indikator variabel harga	Skor Jawaban					Jumlah skor
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)	
1.	Keterjangkauan harga	6	9	7	3	-	25
2.	Daya saing harga	9	29	11	1	-	50
3.	Kesesuain harga dengan manfaat	5	36	6	3	-	50
Jumlah							125

Sumber : data yang diolah 2018

Tanggapan responden sebagaimana tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan yang baik terhadap harga. Namun dengan adanya daya saing harga dengan produk yang sama dimasyarakat dan kesesuaian harga dengan manfaat di masyarakat menyebabkan kedua indikator tersebut seimbang di masyarakat. Hal ini didukung oleh adanya harga yang sesuai dengan keinginan responden.

3. Deskripsi Variabel Minat Beli

Minat beli merupakan keinginan seseorang untuk membeli atau memiliki suatu barang atau produk tertentu. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil tanggapan responden terhadap minat beli yang dapat dijelaskan dalam tabel 3 berikut :

Tabel 3
Tanggapan Responden Mengenai Minat Beli

No	Indikator variabel harga	Skor Jawaban					Jumlah skor
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)	
1.	Dorongan dari dalam diri individu	17	32	15	11	-	75
2.	Dorongan dari keluarga dan masyarakat	8	30	12	-	-	50
Jumlah							125

Sumber : data yang diolah 2018

Tanggapan responden sebagaimana tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan yang baik terhadap minat beli masyarakat. Namun dorongan dari dalam diri individu untuk memiliki suatu barang (produk) yang memicu tingginya tanggapan responden. Hal ini didukung oleh adanya harga yang sesuai dengan keinginan responden.

4. Analisis Data

a. Analisis Regresi Linear Sederhana dan Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan antara satu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen.. Hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS versi 22.0 for windows diperoleh hitungan sebagai berikut :

1) Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Kain Tenun Khas Buton di Kelurahan Sulaa Kecamatan Betoambari Kota Baubau

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 22.0 for windows diperoleh nilai minimum untuk kualitas produk sebesar 34, nilai maximum sebesar 46, mean sebesar 39,8 dan nilai standar deviasi sebesar 3,000. Sedangkan berdasarkan analisis regresi sedarhana diperoleh nilai a = 21,395 dan nilai b = 0,057, maka persamaan garis regresinya adalah $Y = 21,395 + 0,057X_1$. ini berarti bahwa setiap kenaikan atau penurunan satu satuan nilai variabel kualitas produk akan diikuti oleh kenaikan atau penurunan nilai variabel minat beli sebesar 0,057.

Hasil uji signifikansi persamaan regresi dapat di lihat dari nilai F sebesar 2,433 dengan nilai signifikan sebesar 0,132b. Karena nilai $F = 2,433 > 0,01$ pada taraf signifikan $(\alpha) = 0,01$, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kualitas produk terhadap minat beli kain tenun khas Buton di Kelurahan Sulaa Kecamatan Betoambari Kota Baubau, sehingga persamaan garis regresi dapat digunakan untuk prediksi.

2) Pengaruh Harga Terhadap Minat Beli Kain Tenun Khas Buton di Kelurahan Sulaa Kecamatan Betoambari Kota Baubau

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 22 *for windows* diperoleh nilai minimum untuk harga sebesar 11, nilai maximum sebesar 24, mean sebesar 19,28 dan nilai standar deviasi sebesar 2,806. Sedangkan berdasarkan analisis regresi sederhana diperoleh nilai $a = 22,330$ dan nilai $b = 0,070$, maka persamaan garis regresinya adalah $Y = 22,330 + 0,070X_2$. ini berarti bahwa setiap kenaikan atau penurunan satu satuan nilai variabel kualitas produk akan diikuti oleh kenaikan atau penurunan nilai variabel minat beli sebesar 0,070. Hasil uji signifikansi persamaan regresi dapat dilihat dari nilai F sebesar 3,275 dengan nilai signifikan sebesar 0,083^b. Karena nilai $F = 3,275 > 0,01$ pada taraf signifikan (α) = 0,01, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel harga terhadap minat beli kain tenun khas Buton di Kelurahan Sulaa Kecamatan Betoambari Kota Baubau, sehingga persamaan garis regresi dapat digunakan untuk prediksi.

3) Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Minat Beli Kain Tenun Khas Buton di Kelurahan Sulaa Kecamatan Betoambari Kota Baubau

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 22.0 *for windows* diperoleh nilai minimum untuk kualitas produk sebesar 34, nilai maximum sebesar 46, dan nilai mean sebesar 39,8 dan nilai standar deviasi sebesar 3,000. Untuk nilai minimum harga sebesar 11, nilai maximum sebesar 24, dan nilai mean sebesar 19,28 dan nilai standar deviasi sebesar 2,806. Dan untuk nilai minimum minat beli sebesar 22, nilai maximum sebesar 24, dan nilai mean sebesar 23,68 dan nilai standar deviasi sebesar 0,557. Sedangkan berdasarkan analisis regresi linear berganda diperoleh nilai $a = 21,508$ dan nilai $b = 0,029X_1$ dan $0,052X_2$, maka persamaan garis regresinya adalah $Y = 21,508 + 0,029X_1 + 0,052X_2$. ini berarti bahwa setiap penurunan atau kenaikan satu satuan nilai variabel kualitas produk akan diikuti oleh penurunan atau kenaikan nilai variabel minat beli sebesar $0,029X_1$ dan $0,052X_2$. Hasil uji signifikansi persamaan regresi dapat dilihat dari nilai F sebesar 1,812 dengan nilai signifikan sebesar 0,187^b. Karena nilai $F = 1,812 > 0,01$ pada taraf signifikan (α) = 0,01, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kualitas produk dan harga terhadap minat beli kain tenun khas Buton di Kelurahan Sulaa Kecamatan Betoambari Kota Baubau, sehingga persamaan garis regresi dapat digunakan untuk prediksi.

b. Analisis Korelasi Sederhana dan Berganda

Analisis korelasi berganda digunakan untuk menjelaskan tentang derajat keeratan hubungan antara satu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen yang dinyatakan dengan koefisien korelasi. Hubungan antar variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dapat bersifat positif artinya jika X naik, maka Y naik sebaliknya variabel bebas (X) dan variabel (Y) bersifat negatif artinya jika X turun maka Y turun. Hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS versi 22.0 for windows diperoleh hitungan sebagai berikut :

1) Hubungan antara Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Kain Tenun Khas Buton di Kelurahan Sulaa Kecamatan Betoambari Kota Baubau

Berdasarkan analisis korelasi dengan menggunakan SPSS versi 22.0 for windows, diperoleh nilai korelasi antara variabel kualitas produk terhadap minat beli Kain Tenun Khas Buton di Kelurahan Sulaa Kecamatan Betoambari Kota Baubau (R) sebesar 0,309^a. Sedangkan nilai $R_{\text{square}} = 0,096$ dengan nilai signifikan 0,132^b. Karena nilai $R_{\text{square}} = 0,096$ pada taraf signifikan (α) = 0,01, maka korelasi antara variabel kualitas produk terhadap minat beli kain tenun khas buton di Kelurahan Sulaa Kecamatan Betoambari Kota Baubau signifikan dan bernilai positif. Dengan demikian variabel kualitas produk terhadap minat beli kain tenun khas buton di Kelurahan Sulaa Kecamatan Betoambari Kota Baubau dalam variabel kualitas produk terhadap minat beli kain tenun khas Buton dengan nilai signifikan 0,132 atau 13,2% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

2) Hubungan antara Pengaruh Harga Terhadap Minat Beli Kain Tenun Khas Buton di Kelurahan Sulaa Kecamatan Betoambari Kota Baubau

Berdasarkan analisis korelasi dengan menggunakan SPSS versi 22.0 for windows, diperoleh nilai korelasi antara variabel Harga terhadap minat beli Kain Tenun Khas Buton di Kelurahan Sulaa Kecamatan Betoambari Kota Baubau (R) sebesar 0,353^a. Sedangkan nilai $R_{\text{square}} = 0,125$ dengan nilai signifikan 0,083^b. Karena nilai $R_{\text{square}} = 0,125$ pada taraf signifikan (α) = 0,01, maka korelasi antara variabel harga terhadap minat beli kain tenun khas buton di Kelurahan Sulaa Kecamatan Betoambari Kota Baubau signifikan dan bernilai positif. Dengan demikian variabel harga terhadap minat beli kain tenun khas buton di Kelurahan Sulaa Kecamatan Betoambari Kota Baubau dalam variabel harga terhadap minat beli kain tenun khas Buton dengan nilai signifikan 0,083 atau 8,3% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

3) Hubungan antara Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Minat Beli Kain Tenun Khas Buton di Kelurahan Sulaa Kecamatan Betoambari Kota Baubau

Berdasarkan analisis korelasi dengan menggunakan SPSS versi 22.0 *for windows*, diperoleh nilai korelasi antara variabel kualitas produk dan harga terhadap minat beli Kain Tenun Khas Buton di Kelurahan Sulaa Kecamatan Betoambari Kota Baubau (R) sebesar 0,376^a. Sedangkan nilai $R_{\text{square}} = 0,141$ dengan nilai signifikan 0,187^b. Karena nilai $R_{\text{square}} = 0,141$ pada taraf signifikan (α) = 0,01, maka korelasi antara variabel kualitas produk dan harga terhadap minat beli kain tenun khas buton di Kelurahan Sulaa Kecamatan Betoambari Kota Baubau signifikan dan bernilai positif. Dengan demikian variabel kualitas produk dan harga terhadap minat beli kain tenun khas buton di Kelurahan Sulaa Kecamatan Betoambari Kota Baubau dalam variabel kualitas produk dan harga terhadap minat beli kain tenun khas Buton dengan nilai signifikan 0,187 atau 18,7% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

B. Pembahasan

Kualitas produk merupakan karakteristik dan cerminan dari suatu produk yang bergantung pada kemampuan untuk memuaskan kebutuhan konsumen yang dinyatakan atau diimplikasikan. Sedangkan harga adalah nilai suatu barang yang ditawarkan yang dapat memenuhi, memuaskan dalam keinginan konsumen untuk membeli barang tersebut. Dengan adanya dasar tersebut industri rumah tangga atau pengrajin dapat menciptakan suatu produk dengan kualitas atau mutu yang sesuai dengan harga yang terjangkau yang dapat menarik minat beli konsumen terhadap barang tersebut.

Berdasarkan analisis regresi linear sederhana dan berganda diperoleh persamaan garis regresi untuk semua pembahasan adalah ;

1. pengaruh kualitas produk terhadap minat beli kain tenun khas Buton di Kelurahan Sulaa yaitu $Y = 21,395 + 0,057X_1$. Ini berarti setiap kenaikan atau penurunan satu satuan nilai variabel kualitas produk akan diikuti oleh kenaikan atau penurunan nilai variabel minat beli sebesar 0,057 yang bersifat positif artinya ada pengaruh antara kualitas produk terhadap minat beli kain tenun khas Buton. Hasil uji signifikan persamaan regresi linear sederhana dapat dilihat dari nilai $F = 2,433$ dengan nilai signifikan 0,132. Karena nilai $F = 2,433 > 0,01$ pada taraf signifikansi (α) = 0,01, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kualitas produk terhadap minat beli kain tenun khas Buton di Kelurahan Sulaa Kecamatan Betoambari Kota Baubau.
2. pengaruh harga terhadap minat beli kain tenun khas Buton di Kelurahan Sulaa yaitu $Y = 22,330 + 0,070X_2$. Ini berarti setiap kenaikan atau penurunan satu satuan nilai variabel

harga akan diikuti oleh kenaikan atau penurunan nilai variabel minat beli sebesar 0,070 bersifat positif yang artinya ada pengaruh antara harga terhadap minat beli kain tenun khas Buton. Hasil uji signifikan persamaan regresi linear sederhana dapat dilihat dari nilai $F = 3,275$ dengan nilai signifikan 0,083. Karena nilai $F = 3,275 > 0,01$ pada taraf signifikansi (α) = 0,01, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel harga terhadap minat beli kain tenun khas buton di Kelurahan Sulaa Kecamatan Betoambari Kota Baubau.

3. Pengaruh kualitas produk dan harga terhadap minat beli kain tenun khas Buton di Kelurahan Sulaa yaitu $Y = 21,508 + 0,029X_1 + 0,052X_2$. Ini berarti setiap kenaikan atau penurunan satu satuan nilai variabel kualitas produk dan harga akan diikuti oleh kenaikan atau penurunan nilai variabel minat beli sebesar 0,029 dan 0,052 bersifat positif yang artinya ada pengaruh antara kualitas produk dan harga terhadap minat beli kain tenun khas Buton. Hasil uji signifikan persamaan regresi linear berganda dapat dilihat dari nilai $F = 1,812$ dengan nilai signifikan 0,187. Karena nilai $F = 1,812 > 0,01$ pada taraf signifikansi (α) = 0,01 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kualitas produk dan harga terhadap minat beli kain tenun khas buton di Kelurahan Sulaa Kecamatan Betoambari Kota Baubau.

Sedangkan Berdasarkan analisis korelasi sederhana dan berganda diperoleh nilai korelasi antara variabel untuk semua pembahasan adalah ;

1. Nilai korelasi antara variabel kualitas produk dengan minat beli kain tenun khas Buton di Kelurahan Sulaa (R) sebesar 0,309^a. Sedangkan nilai $R_{square} = 0,096$ dengan nilai signifikan = 0,132. Karena nilai $R_{square} = 0,096 > 0,01$ dengan nilai signifikan = 0,132 pada taraf signifikansi (α) = 0,01, maka korelasi antara variabel kualitas produk terhadap minat beli kain tenun khas buton di Kelurahan Sulaa Kecamatan Betoambari Kota Baubau signifikan. Dengan demikian variabel minat beli kain tenun khas Buton di Kelurahan Sulaa Kecamatan Betoambari Kota Baubau dapat dijelaskan oleh variabel kualitas produk sebesar 0,132 atau 13,2% sesuai nilai signifikan dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.
2. Nilai korelasi antara variabel harga dengan minat beli kain tenun khas Buton di Kelurahan Sulaa (R) sebesar 0,353^a. Sedangkan nilai $R_{square} = 0,125$ dengan nilai signifikan = 0,083. Karena nilai nilai $R_{square} = 0,353 > 0,01$ dengan nilai signifikan = 0,083 pada taraf signifikansi (α) = 0,01, maka korelasi antara variabel harga terhadap minat beli kain tenun khas Buton di Kelurahan Sulaa Kecamatan Betoambari Kota Baubau signifikan. Dengan demikian variabel minat beli kain tenun khas Buton di Kelurahan Sulaa Kecamatan Betoambari Kota Baubau dapat dijelaskan oleh variabel

harga sebesar 0,083 atau 8,3% sesuai nilai signifikan dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

3. Nilai korelasi berganda diperoleh nilai korelasi antara variabel kualitas produk dan harga dengan minat beli kain tenun khas Buton di Kelurahan Sulaa (R) sebesar 0,376^a. Sedangkan nilai $R_{\text{square}} = 0,141$ dengan nilai signifikan = 0,187. Karena nilai $R_{\text{square}} = 0,141 > 0,01$ dengan nilai signifikan = 0,187 pada taraf signifikansi (α) = 0,01, maka korelasi antara variabel kualitas produk dan harga terhadap minat beli kain tenun khas Buton di Kelurahan Sulaa Kecamatan Betoambari Kota Baubau signifikan. Dengan demikian variabel minat beli kain tenun khas Buton di Kelurahan Sulaa Kecamatan Betoambari Kota Baubau dapat dijelaskan oleh variabel kualitas produk dan harga sebesar 0,187 atau 18,7% sesuai nilai signifikan dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

KESIMPULAN DAN DARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di bahas serta didukung oleh data-data yang diolah, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan pengaruh kualitas produk terhadap minat beli kain tenun khas Buton di Kelurahan Sulaa yaitu $Y = 21,395 + 0,057X_1$. Ini berarti setiap kenaikan atau penurunan satu satuan nilai variabel kualitas produk akan diikuti oleh kenaikan atau penurunan nilai variabel minat beli sebesar - 0,057 yang bersifat positif artinya ada pengaruh antara kualitas produk terhadap minat beli kain tenun khas Buton. Hasil uji signifikan persamaan regresi linear sederhana dapat dilihat dari nilai $F = 2,433$ dengan nilai signifikan 0,132. Karena nilai $F = 2,433 > 0,01$ pada taraf signifikansi (α) = 0,01, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kualitas produk terhadap minat beli kain tenun khas Buton di Kelurahan Sulaa Kecamatan Betoambari Kota Baubau.
2. Berdasarkan analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan pengaruh harga terhadap minat beli kain tenun khas Buton di Kelurahan Sulaa yaitu ; $Y = 22,330 + 0,070X_2$. Ini berarti setiap kenaikan atau penurunan satu satuan nilai variabel harga akan diikuti oleh kenaikan atau penurunan nilai variabel minat beli sebesar 0,070 bersifat positif yang artinya ada pengaruh antara harga terhadap minat beli kain tenun khas Buton. Hasil uji signifikan persamaan regresi linear sederhana dapat dilihat dari nilai $F = 3,275$ dengan nilai signifikan 0,083. Karena nilai $F = 3,275 > 0,01$ pada taraf signifikansi (α) = 0,01, maka dapat terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel harga terhadap minat beli kain tenun khas buton di Kelurahan Sulaa Kecamatan Betoambari Kota Baubau.

3. Berdasarkan analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan pengaruh kualitas produk dan harga terhadap minat beli kain tenun khas Buton di Kelurahan Sulaa yaitu ; $Y = 21,508 + 0,029X_1 + 0,052X_2$. Ini berarti setiap kenaikan atau penurunan satu satuan nilai variabel kualitas produk dan harga akan diikuti oleh kenaikan atau penurunan nilai variabel minat beli sebesar 0,029 dan 0,02 bersifat positif yang artinya ada pengaruh antara kualitas produk dan harga terhadap minat beli kain tenun khas Buton. Hasil uji signifikan persamaan regresi linear sederhana dapat dilihat dari nilai $F = 1,812$ dengan nilai signifikan 0,187. Karena nilai $F = 1,812 > 0,01$ pada taraf signifikansi (α) = 0,01, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kualitas produk dan harga terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat beli kain tenun khas buton di Kelurahan Sulaa Kecamatan Betoambari Kota Baubau.
4. Berdasarkan analisis korelasi diperoleh nilai korelasi antara variabel kualitas produk dengan minat beli kain tenun khas Buton di Kelurahan Sulaa (R) sebesar 0,309a. Sedangkan nilai $R_{\text{square}} = 0,096$ dengan nilai signifikan = 0,876. Karena nilai nilai $R_{\text{square}} = 0,096 > 0,01$ dengan nilai signifikan = 0,132 pada taraf signifikansi (α) = 0,01, maka korelasi antara variabel kualitas produk terhadap minat beli kain tenun khas Buton di Kelurahan Sulaa Kecamatan Betoambari Kota Baubau signifikan. Dengan demikian variabel minat beli kain tenun khas Buton di Kelurahan Sulaa Kecamatan Betoambari Kota Baubau dapat dijelaskan oleh variabel kualitas produk sebesar 0,132 atau 13,2% sesuai nilai signifikan dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Berdasarkan analisis korelasi diperoleh nilai korelasi antara variabel harga dengan minat beli kain tenun khas Buton di Kelurahan Sulaa (R) sebesar 0,353a. Sedangkan nilai $R_{\text{square}} = 0,125$ dengan nilai signifikan = 0,083. Karena nilai $R_{\text{square}} = 0,125$ dengan nilai signifikan = 0,083 pada taraf signifikansi (α) = 0,01, maka korelasi antara variabel harga terhadap minat beli kain tenun khas Buton di Kelurahan Sulaa Kecamatan Betoambari Kota Baubau signifikan. Dengan demikian variabel minat beli kain tenun khas Buton di Kelurahan Sulaa Kecamatan Betoambari Kota Baubau dapat dijelaskan oleh variabel harga sebesar 0,083 atau 8,3% sesuai nilai signifikan dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Berdasarkan analisis korelasi berganda diperoleh nilai korelasi antara variabel kualitas produk dan harga dengan minat beli kain tenun khas Buton di Kelurahan Sulaa (R) sebesar 0,376a. Sedangkan nilai $R_{\text{square}} = 0,141$ dengan nilai signifikan = 0,187. Karena nilai nilai $R_{\text{square}} = 0,376 > 0,01$ dengan nilai signifikan = 0,187 pada taraf signifikansi (α) = 0,01, maka korelasi antara variabel kualitas produk dan harga terhadap minat beli kain tenun khas Buton di Kelurahan Sulaa Kecamatan Betoambari Kota Baubau signifikan. Dengan demikian variabel minat beli kain tenun di Kelurahan Sulaa Kecamatan Betoambari Kota Baubau

dapat dijelaskan oleh variabel kualitas produk dan harga sebesar 0,187 atau 18,7% sesuai nilai signifikan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pengrajin kain tenun khas Buton di Kelurahan Sulaa untuk terus semangat dalam menjalankan usaha jangan mudah mengeluh dan putus asa untuk menarik minat beli masyarakat terhadap kain tenun dengan tetap memperhatikan kualitas produk yang disesuaikan dengan harga yang terjangkau.
2. Bagi Pemerintah Daerah Kecamatan Betoambari dan Kota Baubau untuk memperhatikan dan mengadakan pembinaan terhadap pengrajin kain tenun serta melakukan pembinaan mengenai sistem pemasaran kain tenun khas Buton sesuai kebutuhan pasar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya untuk memperluas penelitian sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat beli konsumen kain tenun.

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, Sofyan. 1980. *Manajemen Produksi*. Fakultas Ekonomi UI: Jakarta
- Basu, Swastha. 2001. *Manajemen Pemasaran I. Edisi Ketiga*. BPFE: Yogyakarta
- Benyamin Molan. 2009. *Manajemen Pemasaran Edisi 2 Jilid 1*. Indeks: Jakarta
- Buchari Alma. 2009. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Alfabeta: Bandung
- Kotler dan Armstrong. 2008. *Dasar-Dasar Pemasaran*. Perhalindo: Jakarta
- Mowen, J. C., & Minor, M. 2002. *Perilaku Konsumen Edisi, Vol 1*. Erlangga: Jakarta
- Murti Sumarni dan Soeprithanto. 1998. *Pengantar Bisnis untuk Dasar- Dasar Ekonomi Pemasaran*. Liberty: Bandung
- Nasution. 2010. *Manajemen Mutu Terpadu Edisi 2 Jilid 2*. Ghalia Indonesia: Bogor
- Partadireja, Ace. 1985. *Pengantar Ekonomi*, BPFE-UGM, Yogyakarta
- Prihadi Utomo, Yuni. 2007. *Eksplorasi Data dan Analisis Regresi dengan SPSS*. Muhammadiyah University Press: Surakarta
- Siswanto. 2005. *Pengantar Manajemen*. Bumi Aksara: Jakarta
- Sularso, Sri. 2003. *Buku Pelengkap Metode Penelitian Akuntansi (Sebuah Pendekatan Replika)*. BPFE: Yogyakarta
- Tjiptono, F. &. 2003. *Total Quality Management Revisi Edisi*. Andi: Yogyakarta